

## ABSTRAK

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Belanja Modal pada Provinsi di Pulau Sumatera**

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Akuntansi

Azzah Oktapania, 2025 (XVI + 88 hal)

Email: [azzah.paniaaa04@gmail.com](mailto:azzah.paniaaa04@gmail.com)

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh derajat desentralisasi fiskal, ketergantungan keuangan daerah, efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan tingkat pembiayaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap alokasi belanja modal pada provinsi di Pulau Sumatera. Penelitian ini menggunakan data panel dari 10 provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2019–2023 yang bersumber dari laporan realisasi anggaran yang diterbitkan oleh BPK RI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, derajat desentralisasi fiskal dan tingkat pembiayaan SiLPA berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal, sementara ketergantungan keuangan daerah dan efektivitas PAD tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas alokasi belanja modal guna mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Belanja Modal, Desentralisasi Fiskal, Ketergantungan Keuangan, Efektivitas PAD, Tingkat Pembiayaan SiLPA